

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitaian

Rancangan penelitian adalah sesuatu yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian, yang memungkinkan kita agar dapat mengendalikan secara penuh beberapa faktor yang bisa menentukan akurasi dari suatu hasil. Rancangan ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai petunjuk dalam melakukan perencanaan serta dapat menentukan hasil akhir dari suatu keputusan terhadap penelitian yang dibuat oleh peneliti dengan bagaimana penelitian ini dapat digunakan (Nursalam, 2013).

Penelitian ini memiliki jenis kuantitatif yang memiliki bentuk *Descriptive Corelation* yang merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengukapkan hubungan dari korelatif dengan variable independen serta variable dependen (Nursalam, 2013). Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan cara *Cross Sectional* yang merupakan pendekatan yang dimana peneliti mempelajari dinamika korelasi dengan menggunakan cara pendekatan antara faktor serta resiko dengan efek, observasi atau pengumpulan data sekaligus dalam satu waktu yang sama atau pada satu saat (*point approach*) (Notoatmojo,

2012). Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi tentang hubungan penggunaan *gadget* dengan emosional anak usia sekolah di

SD Muhammadiyah 5 Samarinda.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terbentuk oleh objek dan subjek yang memiliki kuantitas serta karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti agar dapat dipelajari untuk bisa diambil kesimpulannya (Sugiyono,2018).

Populasi yang diambil dalam penelitian adalah semua responden yang merupakan siswa dan siswi kelas V yang menggunakan *gadget* di SD Muhammadiyah 5 Samarinda, yang terdiri dari kelas 5 yang dipecah menjadi 4, kelas 5A dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa, kelas 5B dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa, kelas 5C dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa dan kelas 5D yang mempunyai siswa sebanyak 32 siswa, jadi total semua siswa kelas 5 adalah sebanyak 128 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sabagain jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi. Jika populasi besar, peneliti tidak mungkin dapat mempelajari semua hal yang terdapat didalam suatu populasi, contohnya disebabkan keterbatasan uang, tenaga serta waktu dapat menyebabkan peneliti hanya anak mengambil beberapa sampel dari suatu populasi tersebut. Apa saja yang dapat dipelajari dari suatu sampel tersebut, kesipulannya hanya akan

berlaku terhadap populasi. Oleh sebab itu, sampel yang diambil harus suatu yang dapat mewakilkan populasi tersebut (Sugiono,2018).

Penelitian ini menggunakan sampel dari siswa kelas V a sebanyak 25 siswa, V b sebanyak 24 siswa, V c sebanyak 24 siswa dan V d sebanyak 24 siswa, jadi jumlah total sampel yang digunakan adalah sebanyak 97 siswa dengan menggunakan rumus Slovin (Nursalam, 2016).

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n= Besar sampel

N = Besar populasi

d = Posisi yang ditetapkan (5%)

Berdasarkan rumus tersebut, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + N(d)^2} \\n &= \frac{128}{1 + 128 (5\%)^2} \\n &= \frac{128}{1 + 128 (0,0025)} \\n &= \frac{128}{1 + 0,32}\end{aligned}$$

$$n = \frac{128}{1,32}$$

$$n = 96,96$$

$$n = 97$$

Jadi banyaknya sampel dalam penelitian ini adalah 97 responden. Pemilihan responden menggunakan tehnik random sampling yang dimana terdapat 3 kelas yang mendapatkan 24 responden dan 1 kelas mendapatkan 25 responden. Agar karakteristik dari sampel tidak keliru dari populasi yang telah ditentukan, oleh sebab itu perlu dilakukan pengambilan sampel yang harus ditentukan dengan kriteria inklusi serta eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang dimana subjek dari suatu penelitian memiliki populasi yang dimana populasi tersebut memenuhi syarat dalam suatu penelitian. Sedangkan kriteria eksklusi memiliki syarat yaitu para anggota yang tidak tergabung dalam sampel penelitian (Notoatmodjo,2012).

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Populasi yang diambil dalam penelitian adalah semua responden yang merupakan siswa dan siswi kelas V yang menggunakan *gadget* di SD Muhammadiyah 5 Samarinda yang berjumlah 128 siswa. serta menggunakan *gadget*.
- 2) Para siswa dan juga siswi dari SD Muhammadiyah 5

Samarinda yang telah mencapai kelas V dan juga menggunakan *gadget* serta mau menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dimana populasi ini merupakan orang yang dikeluarkan dari penelitian karena tidak memenuhi syarat dari kriteria inklusi atau keluar dari penelitian karena suatu alasan (Nursalam, 2013).

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Para siswa dan siswi yang menalami sakit
- 2) Para siswa dan siswi yang sedang mengalami kendala saat penelitian

C. Waktu dan Juga Tempat Penelitian

Untuk tempat dari penelitian ini telah dilakukan di SD Muhammadiyah 5 Samarinda, karena sekolah tersebut memiliki kriteria dari penelitian. sedangkan untuk waktunya penelitian ini telah berlangsung pada bulan Maret tahun 2021, dengan menggunakan google form.

D. Definisi operasional

Menurut Nursalam (2017) Definisi dari operasional adalah pengertian yang didasari oleh karakteristik yang dapat diamati atau diukur. Sehingga peneliti dapat mengamati pengukuran dengan teliti pada objek dari suatu fenomena, yang dapat diulang kembali pada peneliti ataupun orang lain.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukut	Hasil Ukur	Skala
1	Independen : Penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia sekolah dasar	Penggunaan <i>gadget</i> adalah suatu proses, cara, pemakaian dalam menggunakan <i>gadget</i> pada anak usia sekolah dasar di SD Muhammadiyah 5 Samarinda (KBBi)	Menggunakan kuesioner dengan 10 pertanyaan	Yang dapat dikategorikan berdasarkan : Jika data berdistribusi normal : 1. Tinggi jika nilai > 4 jam 2. Rendah jika nilai ≤ 4 jam	Ordinal
2	Perkembangan emosi anak sekolah dasar	Emosi merupakan perasaan yang umum untuk anak usia sekolah ialah, rasa takut, khawatir atau cemas, marah, cemburu,, merasa bersalah, ingin tahu, gembira atau senang, cinta dan kasih sayang, (Hurlock, 2012 hal 23)	Kuesioner emosi yang dibuat oleh peneliti menggunakan skala likert dengan pertanyaan sebanyak 13 dengan pilihan jawabannya 1. Tidak pernah, 2. Jarang, 3. Sering 4. Dan Selalu Dengan nilai favorable 1. Tidak pernah dengan nilai	Dikategorikan berdasarkan : Jika data berdistribusi normal : 1. Kurang baik jika nilai ≤ 34 2. Baik jika nilai > 34	Ordinal

			1 2. Jarang dengan nilai 2 3. Sering dengan nilai 3 4. Selalu dengan nilai 4 Dan nilai non favorable 1. Tidak pernah dengan nilai 1 2. Jarang dengan nilai 2 3. Sering dengan nilai 3 4. Selalu dengan nilai 4	
--	--	--	--	--

E. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang sering digunakan oleh peneliti agar bisa mendapatkan data dengan lebih mudah sehingga data yang didapatkan menjadi lebih mudah diolah.

1. Kuesioner A

Didalam kuesioner ini terdapat informasi responden penelitian

yang berupa, identitas, umur, kelas, jenis kelamin dan tinggal bersama.

2. Kuesioner B

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui waktu pemakaian *gadget* anak usia sekolah dasar dalam sehari. Yang terbuat dari 10 pertanyaan dengan jawaban singkat.

3. Kuesioner C

Kuesioner ini digunakan untuk mengetahui perkembangan emosi anak usia sekolah dasar. Yang dibuat dengan 14 pertanyaan yang dapat dijawab dengan jawaban, tidak pernah yang bernilai 1, jarang yang bernilai 2, sering yang bernilai 3 dan selalu yang bernilai 4. Yang dimana untuk bisa mengetahui tingkat dari validitas instrument peneliti yang menggunakan rumus korelasi *person productmoment*.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi kuesioner variabel dependen (emosional)

No	Indikator	Nomor kuesioner	Favorebel	Nonfavorebel	Jumlah kuesioner
1	Kesadaran diri	2,3,6,20		2,3,6,10	4
2	Pengaturan diri	7	7		1
3	motivasi	5,13	5,13		2
4	Mengenali emosi orang lain (empty)	1,4,8	4	1,8	3
5	Keterampilan sosial	9,11,12	9,11,12		3
Total Kuesioner					14

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah mendapatkan data dengan cara mengisi kuesioner data

tersebut harus diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji validitas

Uji validitas adalah salah satu alat yang dapat mengukur tingkat kevalidan dari suatu instrumen. Sebaliknya jika tingkat kevalidan sebuah instrumen teruji rendah maka dapat disimpulkan bahwa uji validitas yang digunakan kurang atau bahkan tidak cukup baik. Uji validitas perkembangan emosi anak usia sekolah dasar akan diujikan di SD Muhammadiyah 2 Samarinda dengan mengambil sampel sebanyak 30 siswa. Saat penelitian ini dilakukan uji validitas yang menggunakan skala likert dengan *uji validitas pearson productmoment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

N = Jumlah sample

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

XY = Skor rata-rata dari X dan Y

Kriteria pengujian jika r hitung > r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur ditanyakan valid. Begitu juga sebaliknya, jika r hitung < r tabel maka alat ukur tidak valid.

Kriteria pengujian menurut Arikunto (2010) dengan keputusan

uji :

Kriteria pengujian jika r hitung $>$ r tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur ditanyakan valid. Begitu juga sebaliknya, jika r hitung $<$ r tabel maka alat ukur tidak valid.

- a. Jika nilai r hitung $>$ r table, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika nilai r hitung $<$ r table, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 3. 3 Uji Validitas kuesioner Emosional

No	Pernyataan	Nilai Skala Person	Keputusan
1	P1	-.198	Tidak valid
2	P2	-.481	Tidak valid
3	P3	.219	Tidak valid
4	P4	.566	Valid
5	P5	.567	Valid
6	P6	.529	Valid
7	P7	.594	Valid
8	P8	-.326	Tidak valid
9	P9	.371	Valid
10	P10	.514	Valid
11	P11	.753	Valid
12	P12	.497	Valid
13	P13	.613	Valid
14	P14	-.164	Tidak valid
15	P15	.449	Valid
16	P16	.588	Valid
17	P17	.373	Valid
18	P18	.468	Valid
19	P19	.378	Valid

Dari hasil uji validitas yang telah diujikan kepihak murid di SD Islam Al Azhar yang berjumlah 30 siswa, didapatkan hasil dari 19

pertanyaan di kuesioner yang di ujikan terdapat 5 pertanyaan yang tidak valid sehingga pertanyaan kuesioner menjadi 14 pertanyaan, dan saat saya melakukan uji validitas lagi terdapat 1 pertanyaan lagi yang tidak valid, sehingga hanya tersisa 13 pertanyaan dari kuesioner.

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah salah satu instrumen yang sering digunakan untuk menjadi alat agar bisa mendapatkan data, karena instrumen ini dapat dipercaya kebenarannya. Penelitian ini menggunakan tehnik pengukuran reliabilitas yang menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$\alpha = \left(\frac{K}{K - 1} \right) \left(\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

α = Koefisien pada reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah pertanyaan yang diujikan

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skoritem

s_x^2 = Varians skort es (semua item K)

Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reability) dan sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan keseluruhan item reliabel dan keseluruhan tes secara konsisten akan memiliki reliabilitas yang kuat. Atau ada pula yang memaknakannya sebagai berikut :

a. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna.

- b. Jika alpha antara 0,70 – 0,90 maka reliabilitas itu tinggi.
- c. Jika alpha 0,50 – 0,70 maka reliabilitasnya moderat.
- d. Jika alpha 0,50 maka reliabilits rendah.

Tabel 3. 4 Uji reabilitas Alpha Cronbach Kuesioner Emosional

Reability Statistics	
Cronbach's Alpha ^a	N of Items
0,885	13

Karena nilai cronbatch alpha lebih tinggi dari pada 0,05 yaitu bernilai 0,885 yang bearti nilai reabilitas tinggi.

3. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang dapat melihat apakah sebaran data berdistribusi normal ataupun tidak, uji normalitas akan digunakan dengan uji Kolmogorov Smirnov yang merupakan sebuah penguji normalitas yang sering digunakan apalagi setelah banyak program yang telah beredar. Kelebihan dari uji normalitas tersebut adalah sederhana katena tidak menghasilkan perbedaan persepsi dan pengamatan dari satu dangan pengamat yang lain.

a. Metode analitis

1) Kolmogorov-Smirnov

Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan cara membandingkan antara distribusi data yang anak diuji normalitasnya dengan distribusi normal

baku. Distribusi normal baku adalah sebuah data yang telah diumab ke dalam bentuk Z-score serta diasumsikan sebagai normal. Jadi uji Kolmogorov Smirnov adalah uji yang beda antara data uji normalitasnya dan data normal baku.

- a) Jika signifikasinya $<0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan yang membuat distribusi data tidak normal.
- b) Jika signifikasinya $\geq 0,05$ berarti tidak ada perbedaan yang signifikan yang membuat distribusi data normal.

Tabel 3. 5 Uji Kolmogorov-Smirnov

B		Unstandardized Residual
e		
N		97
Normal Parameters	Mean	0,000000
	Std. Deviation	6,80021196
Most Extreme Differences	Absolute	0,105
	Positive	0,083
	Negative	-0,105
a		
Kolmogorov-Smirnov Z		1,033
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,236

Akan hasil uji normalitas diketahui nilai Signifikansi $0,236 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang dapat digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi kuantitatif pada responden yang sesuai dengan lingkup penelitian (Sujarweni,2014).

1. Data primer

Data primer adalah data diperoleh secara langsung peneliti dari responden dengan menggunakan alat ukur. Penelitian ini mendapat data primer dengan cara mengisikuesioner dan mengobservasi responden secara langsung ketempat penelitian yang telah dilaksanakan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan menggunakan pihak lain, yang artinya data tersebut didapatkan secara tidak langsung atau menggunakan perantara kepada responden penelitian. Yang biasanya data berupa dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Saryono, dkk, 2013).

H. Tehnik analisa data

Analisa data adalah proses untuk mencari data atau menyusun data secara sistematis data yang telah didapatkan mengguakan cara wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara menglompokan data kedalam kategori, setra mejabarkan keadaan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalaman pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri dan juga oleh orang lain (Sugiyono, 2015).

Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam analisis data dilakukan dengan dua cara yaitu: Analisis

Univariat Dan Analisis Bivariat :

1. Analisis univariat

Analisis univariat memiliki fungsi sebagai penjelas atau untuk mendeskripsikan karakteristik dari setiap variable (Ghani & Amalia, 2015). Penelitian kali ini hanya menganalisa jenis kelamin dan juga usia. Data dapat dibuat dalam bentuk grafi dan juga narasi (Siswanto,2014.

$$P = \frac{f}{\sum n} \times 100\%$$

$$Me = Tb + p \left[\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right]$$

Keterangan:

P :Presentasi

f :Frekuensi

$\sum n$: Jumlah responden

a. Mean

Mean merupakan nilai dari rata-rata yang didapatkan setelah menghitung atau menjumlahkan data dari sebagian data yang dibagikan dengan banyaknya nilai data tersebut

Keterangan:

\bar{x} =Mean

n = Banyaknya data

X_i = Nilai data ke 1

Tabel 3. 6 Uji Mean

	Penggunaan Gadget	Emosional
N Valid	97	97
Missing	0	0
Mean	3,89	33,65

b. Median

Median adalah nilai tengah dari sejumlah data, dengan kata lain median merupakan data hasil dari data yang telah dibagi menjadi dua bagian dengan jumlah sama rata atau besar.

Keterangan :

Me = Median

LMe = Tepi bawah kelas median

I = Interval kelasmedian

F0 = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

fMe = Frekuensi kelasmedian

n = Jumlah frekuensi

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan dengan dua varabel yang memiliki kesamaan atau keterkaitan satu sama lain. Analisis juga dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan penggunaan *gadget* dengan perkembangan emosi anak usia sekolah ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Square (Hantona dan Sabri,2013).

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E} \quad df = (b - 1)(k - 1)$$

Keterangan:

O = nilai observasi

E = Nilai Ekspetasi

k = Jumlah Kolom

b = Jumlah baris

df = derajat kebebasan

yang dimana penelitian ini menggunakan *yates correction*

atau *continuty correction* :

$$X^2 = \frac{n | ad - bc - \frac{1}{2}n|^2}{(a + c)(b + d)(a + b)(c + d)}$$

keputusan uji *Chi-Square* yaitu :

- a. Jika hasil Pvalue < 0,05 maka Ho ditolak, hipotesis alternatif diterima artinya terdapat hubungan antar variabel.
- b. Jika hasil Pvalue > 0,05 maka Ho gagal ditolak, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel.

Syarat uji *Chi-Square*, yaitu :

- a. Skala data berbentuk kategorik
- b. Jumlah sampel minimal 40 orang (Cochran, 1954)
- c. Setiap sel paling sedikit berisi frekuensi harapan sebesar 1 .Sel-sel dengan frekuensi harapan < 5 tidak melebihi 20% darisel.
- d. Apabila bentuk tabel kontingensi 2 X 2, maka tidak boleh ada 1

cell saja yang memiliki frekuensi harapan atau disebut juga *expected count* ("Fh") kurang dari 5.

- e. Apabila bentuk tabel lebih dari 2X2, misal 3X2, maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Chi-Square

		Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square		0,910 ³	1	0,340		
Continuity Correction ^b		0,563	1	0,453		
Likelihood Ratio		0,912	1	0,339		
Fisher's Exact Test	Exact				0,416	0,227
Linear-by-Linear Association		0,901	1	0,342		
N of Valid Cases ^b		97				

I. Etika penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang harus diperhatikan karena sangat penting untuk penelitian. Sebab didalam penelitian ini kita anak terjun langsung dengan manusia apalagi ini merupakan penelitian keperawatan yang sangat erat hubungannya dengan manusia (Hidayah, 2009). Oleh sebab itu disaat melakuakn penelitian ini harus teliti memperhatikan prinsip-prinsip dalam mempertimbangkan etika yang meliputi:

1. *Informed consent* (persetujuan)

Informed consent adalah salah satu bentuk persetujuan responden dengan pihak peneliti untuk melakukan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan lembar surat persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian sebelum penelitian dilakukan (Hidayah, 2009).

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Tidak menulis nama atau tanpa nama adalah salah satu cara menjaga kerahasiaan responden saat penelitian, peneliti tidak menuliskan nama dari responden pada lembar pengumpulan data, didalam lembar data tersebut cukup memberikan kode yang berupa angka dari masing-masing kuesioner yang telah diisi oleh responden penelitian.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan oleh responden disaat penelitian harus bisa dijamin oleh peneliti, sebab informasi tersebut tidak boleh orang lain, informasi tersebut hanya boleh diberitahukan oleh peneliti, pembimbing dan juga kelompok tertentu saja dan informasi tersebut hanya disajikan dalam bentuk laporan sebagai hasil dari peneliti.

J. Jalan penelitian

Penelitian memiliki langkah-langkah yang harus ditempuh untuk bisa menyelesaikan suatu penelitian adapun langkah tersebut:

1. Tahapan persiapan untuk membuat skripsi penelitian adalah studi pendahuluan agar bisa mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Mengurus surat studi pendahuluan serta memberikannya ke tempat penelitian.
2. Tahap pelaksanaan melakukan penelitian dengan cara memberikan kuesioner melalui *google form*. Melakukan uji validitas , reabilitas serta uji normalitas mengelola data yang telah didapat dan juga menganalisisnya.
3. Tahap terakhir adalah melakukan pemeriksaan data, menentukan skoring pada tabulasi data, dan mengumpulkan hasil penelitian.
4. Setelah skripsi disetujui, peneliti akan melakukan sidang skripsi.
5. Setelah sidang skripsi, skripsi akan direvisi untuk memperbaiki sesuai dengan arahan penguji.

K. Jadwal penelitian

Tabel 3. 8 Jadwal Penelitian

Kegiatan penelitian	Bulan										
	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Studi pendahuluan	■										
Penyusunan proposal	■	■	■	■	■						
Sidang proposal						■					
Perbaikan proposal						■	■	■			
Pengambilan data									■		
Pengelolaan data									■	■	
Sidang hasil skripsi										■	
Perbaikan skripsi											■